

# Indonesia Market Daily

May 11, 2026

## Market Review

### JCI turun di bawah level 7,000 seiring aksi jual saham pertambangan dan kekhawatiran pajak yang membebani sentimen pasar.

Pasar ekuitas AS ditutup menguat, dengan S&P 500 (+0.8%) dan Nasdaq (+1.7%) mencatat rekor tertinggi baru secara intraday maupun penutupan, didukung oleh optimisme berkelanjutan terhadap AI serta pertumbuhan laba korporasi yang solid. Dari sisi geopolitik, pasar menunjukkan reaksi yang terbatas terhadap saling serang antara AS dan Iran di Selat Hormuz, seiring pelaku pasar terus memantau respons Iran terhadap proposal perdamaian terbaru dari AS. Sementara itu, pasar Eropa ditutup mayoritas melemah setelah AS mengancam akan mengenakan tarif yang lebih tinggi terhadap Uni Eropa. Ketegangan perdagangan kembali meningkat setelah AS menunjukkan kekecewaan atas keterlambatan Uni Eropa dalam memenuhi kesepakatan yang dicapai pada Juli tahun lalu untuk menurunkan tarif barang AS menjadi 0%, dengan peringatan bahwa tarif dapat dinaikkan ke level yang jauh lebih tinggi apabila kesepakatan tersebut tidak dipenuhi. Pasar saham Asia mengawali pekan ini dengan pergerakan yang bervariasi di tengah kenaikan tajam harga minyak, menyusul ketegangan geopolitik yang kembali memanas setelah AS menolak proposal terbaru Iran untuk mengakhiri konflik. Minyak mentah berjangka WTI untuk bulan Juni naik menjadi USD 98.35/barel (+2.93%), sementara minyak mentah berjangka Brent untuk bulan Juli meningkat menjadi USD 104.47/barel (+3.14%).

JCI terkoreksi tajam dan kembali turun di bawah level psikologis 7,000, ditutup melemah 204.92 poin (-2.86%) ke level 6,969.40. Tekanan jual terjadi secara merata di seluruh sektor, dipimpin sektor bahan baku dan energi yang masing-masing turun 6.76% dan 5.27%. Saham berbasis komoditas mengalami tekanan paling besar, khususnya emiten nikel dan pertambangan, setelah muncul laporan bahwa pemerintah tengah mempertimbangkan penerapan windfall profit tax untuk industri batu bara dan nikel disertai kenaikan bea keluar. Wacana yang masih dalam tahap pembahasan tersebut memicu kekhawatiran pasar terhadap prospek profitabilitas dan keberlanjutan laba sektor pertambangan. Akibatnya, saham-saham tambang seperti MDKA, TINS, INCO, dan EMAS anjlok lebih dari 10%. Sentimen pasar juga semakin tertekan akibat penurunan tajam saham-saham berkapitalisasi besar seperti BREN (-11.83%) dan DSSA (-14.94%) yang memperbesar tekanan terhadap indeks menjelang quarterly review MSCI pada 12 Mei 2026. Di luar faktor domestik, tekanan eksternal turut memperburuk koreksi pasar saham Indonesia. Rupiah melemah terhadap USD seiring penguatan US Dollar secara global yang mencerminkan meningkatnya kehati-hatian investor terhadap aset emerging markets. Kenaikan harga minyak dunia turut menambah kekhawatiran terhadap risiko inflasi dan potensi gangguan rantai pasok energi global. Kombinasi ketidakpastian eksternal dan melemahnya risk appetite membatasi ruang penguatan Rupiah serta meningkatkan tekanan arus keluar modal dari pasar domestik. Sementara itu, Bank Indonesia melaporkan cadangan devisa Indonesia turun menjadi USD 146.2 miliar pada akhir April 2026 dari USD 148.2 miliar pada Maret 2026. Menurut bank sentral, penurunan tersebut terutama dipengaruhi pembayaran utang luar negeri pemerintah serta langkah stabilisasi nilai tukar di tengah meningkatnya volatilitas pasar keuangan global. Meski demikian, posisi cadangan devisa masih tergolong solid, setara dengan 5.8 bulan impor atau 5.6 bulan impor dan pembayaran utang luar negeri pemerintah.

Trading Value: IDR 36.07 trillion  
Foreign Net Buy: IDR 11.42 billion

## Company News

### PT Semen Indonesia Tbk (SMGR)

SMGR menyetujui pembagian seluruh laba bersih tahun buku 2025 sebesar IDR190,848 miliar sebagai dividen tunai, didukung keberhasilan strategi transformasi yang dijalankan sejak 2H25 dan mendorong pemulihan kinerja berlanjut hingga 1Q26. SMGR memperkirakan industri semen nasional akan mengalami pemulihan yang lebih stabil pada 2026, ditopang proyeksi pertumbuhan ekonomi sebesar 5.2% hingga 5.5% dan pertumbuhan permintaan semen domestik sekitar 1% hingga 2%.

Source: Emitennews

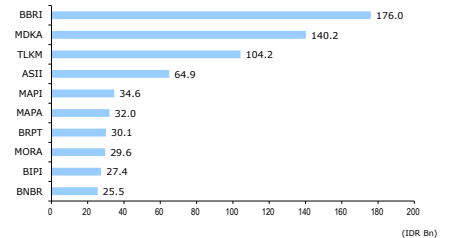
### PT Adi Sarana Armada Tbk (ASSA)

ASSA tengah mempersiapkan ekspansi besar di bidang teknologi logistik melalui peluncuran Transportation Management System (TMS) guna memperkuat ekosistem digital perseroan. Rencana tersebut mencakup penambahan 4 lini bisnis baru yang meliputi pemrograman komputer, penerbitan perangkat lunak, konsultasi IoT, dan jasa komunikasi data. Platform TMS baru ini akan terintegrasi dengan Warehouse Management System (WMS) milik ASSA untuk meningkatkan efisiensi pelanggan di sektor FMCG, ritel, hingga pertambangan.

Source: Emitennews

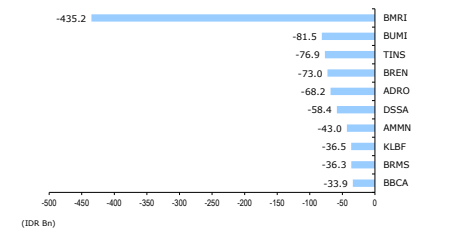
MAJOR MARKET INDICES	CHANGE	(%)	
<b>US</b>			
Dow Jones	49,609.16	12.19	0.02%
S&P 500	7,398.93	61.82	0.84%
Nasdaq	26,247.08	440.88	1.71%
<b>Europe</b>			
FTSE 100	10,233.07	-43.88	-0.43%
CAC 40	8,112.57	-89.51	-1.09%
DAX	24,338.63	-324.98	-1.32%
<b>Asia</b>			
JCI	6,969.40	-204.93	-2.86%
Nikkei	62,713.65	-120.19	-0.19%
Hang Seng	26,393.71	-232.57	-0.87%
KOSPI	7,498.00	7.95	0.11%

## FOREIGN MOST BUY (NET)



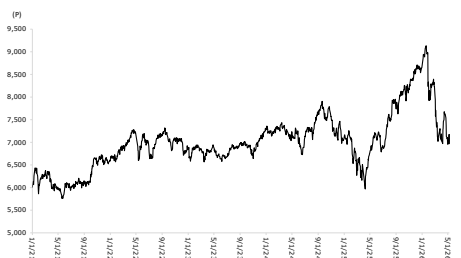
Source: IDX

## FOREIGN MOST SELL (NET)



Source: IDX

## JAKARTA STOCK EXCHANGE INDEX



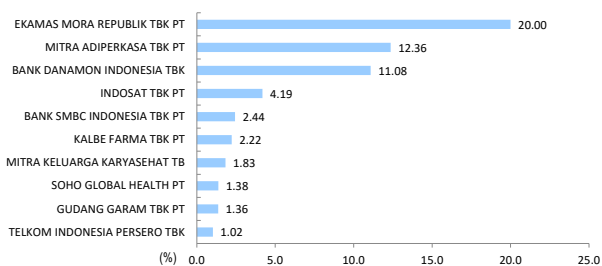
Source: IDX

# Key Company

Sector	Ticker	Company	Close Price	Market Cap (IDR tril)	1D (%)	1M (%)	3M (%)	YTD (%)	PER(26F) (X)	PBR(26F) (X)	ROE(26F) (%)
Energy	ADRO IJ Equity	Adaro Energy Indonesia	2,490	73.2	-0.4	2.0	12.2	37.6	6.2	13,459.5	13.7
	PGAS IJ Equity	Perusahaan Gas Negara	1,870	45.3	-2.9	2.7	-16.1	-2.1	9.0	13,076.9	10.8
	MEDC IJ Equity	Medco Energi International	1,600	40.2	0.9	2.9	1.3	19.0	0.5	13,333.3	16.6
Basic Materials	ANTM IJ Equity	Aneka Tambang	3,630	87.2	-6.4	-2.2	-9.0	15.2	8.7	1.9	23.8
	INKP IJ Equity	Indah Kita Pulp & Paper	9,150	50.1	-3.2	-5.9	-2.4	7.6	4.5	6,354.2	8.2
	SMGR IJ Equity	Semen Indonesia	2,080	14.0	-3.3	-13.7	-26.5	-21.2	14.0	0.3	2.1
Industrials	ASII IJ Equity	Astra International	5,825	235.8	-0.4	-7.5	-13.7	-13.1	6.7	0.9	13.7
	UNTR IJ Equity	United Treactors	27,400	102.2	-7.3	-12.5	-3.7	-7.1	6.2	0.9	14.9
	MARK IJ Equity	Mark Dynamics Indonesia	840	3.2	2.4	-1.8	2.4	1.8	-	-	-
Consumer Non-Cyclicals	UNVR IJ Equity	Unilever Indonesia	1,800	68.7	-1.9	-6.3	-20.4	-30.8	15.5	24.8	168.4
	ICBP IJ Equity	Indofood CBP Sukses Makmur	7,050	82.2	-1.7	-4.4	-13.8	-14.0	7.7	1.3	17.0
	AMRT IJ Equity	Sumber Alfaria Trijaya	1,480	61.5	-2.0	-0.7	-23.3	-25.1	14.1	2.7	20.1
Consumer Cyclicals	MAPI IJ Equity	Mitra Adiperkasa	1,455	24.2	12.4	15.9	9.4	24.9	9.1	1.4	15.8
	ACES IJ Equity	Ace Hardware	380	6.5	-4.0	6.7	-6.9	-7.3	7.0	0.9	12.8
	ERAA IJ Equity	Erajaya Swasembada	406	6.5	-1.0	4.6	-3.8	-0.5	4.3	0.6	13.8
Healthcare	KLBF IJ Equity	Kalbe Farma	920	43.1	2.2	-6.6	-16.7	-23.7	10.3	1.5	15.3
	MIKA IJ Equity	Mitra Keluarga Karyasehat	1,945	27.1	1.8	-8.3	-19.3	-18.3	16.2	3.0	19.7
	SILO IJ Equity	Siloam International Hospitals	2,390	31.1	0.0	-11.5	-12.8	-12.8	21.4	2.7	12.8
Financials	BBCA IJ Equity	Bank Central Asia	6,175	761.2	-0.8	-7.8	-17.1	-23.5	11.6	2.3	20.7
	BBRI IJ Equity	Bank Rakyat Indonesia	3,260	494.1	-1.5	-3.8	-14.2	-10.9	7.7	1.4	18.6
	BMRI IJ Equity	Bank Mandiri	4,630	432.1	-0.2	-0.9	-7.9	-9.2	7.0	1.3	18.9
Properties & Real Estate	SMRA IJ Equity	Summarecon Agung	322	5.3	-1.8	-3.6	-18.7	-15.7	5.1	0.4	7.9
	CTRA IJ Equity	Ciputra Development	700	13.0	-1.4	-4.8	-17.2	-15.7	5.2	0.5	9.6
	BSDE IJ Equity	Bumi Serpong Damai	760	16.1	-3.2	-4.4	-16.5	-16.0	6.4	0.3	5.6
Technology	EMTK IJ Equity	Elang Mahkota Teknologi	760	46.7	-6.7	-13.1	-17.8	-30.0	-	-	-
	GOTO IJ Equity	GoTo Gojek Tokopedia	50	59.6	0.0	-3.8	-16.7	-21.9	28.1	1.4	5.2
	BELI IJ Equity	Global Digital Niaga	354	48.6	-2.7	-19.5	-19.2	-28.0	-	-	-
Infrastructure	TOWR IJ Equity	Sarana Menara Nusantara	474	28.0	-1.3	-3.7	-9.7	-19.0	6.4	0.8	13.0
	TLKM IJ Equity	Telkom Indonesia	2,960	293.2	1.0	-7.8	-16.1	-14.9	12.5	2.0	15.6
	ISAT IJ Equity	Indosat	2,240	72.2	4.2	3.7	1.4	-3.4	10.5	1.7	16.6
Transportation & Logistic	BIRD IJ Equity	Blue Bird	1,580	4.0	0.3	-4.0	-8.4	-7.1	4.9	0.6	11.8
	SMDR IJ Equity	Samudera Indonesia	332	5.4	-2.9	-4.0	-13.5	-15.3	-	-	-
	ASSA IJ Equity	Adi Sarana Armada	785	2.9	-2.5	-10.3	-31.1	-30.2	5.1	0.9	19.4

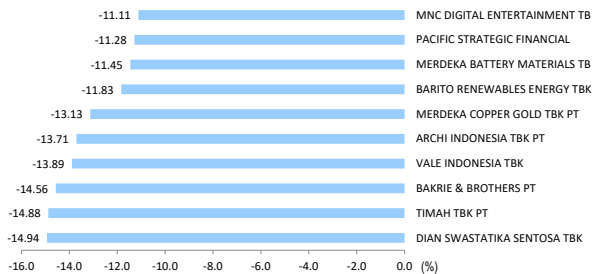
Source: Bloomberg

## Daily Top Gainers



Source: Bloomberg

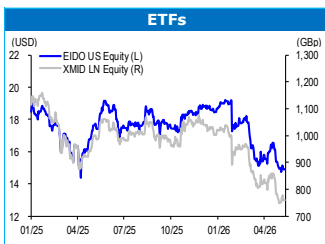
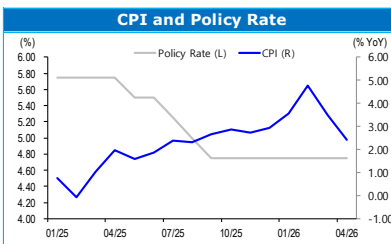
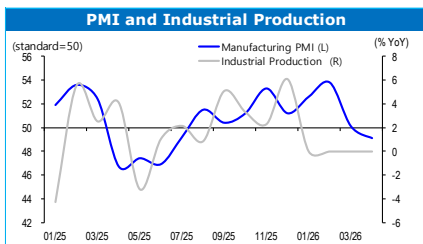
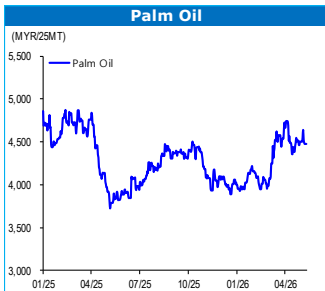
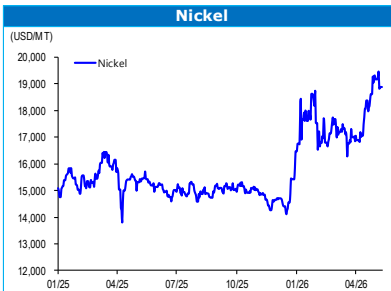
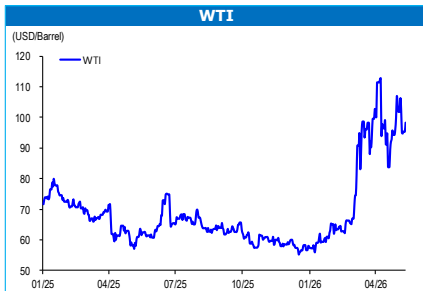
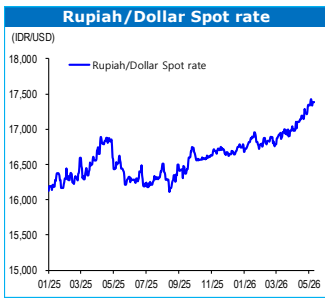
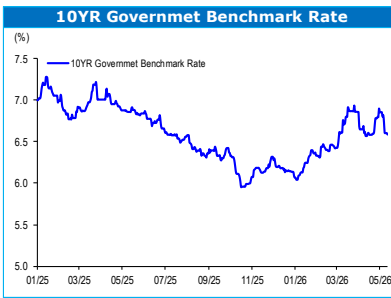
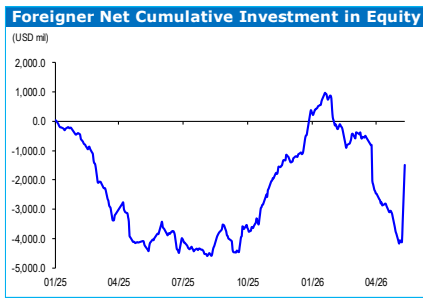
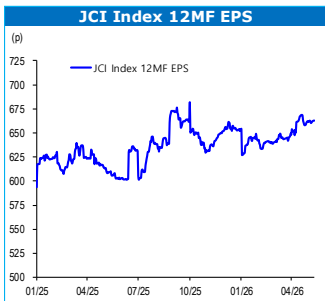
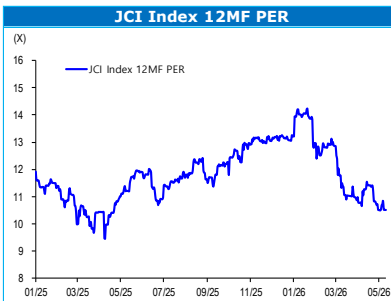
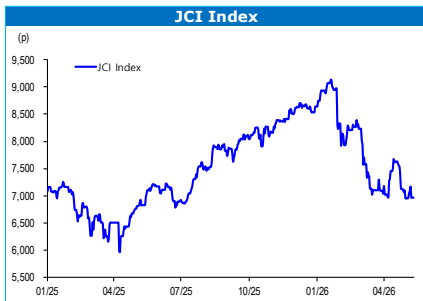
## Daily Top Losers



Source: Bloomberg

# Stocks, Bonds, Foreign Exchange

Equity, FI, FX Market														
Stock	Index	Close	1D	YTD	Fixed Income	Close	1D	YTD	FX	Close	1D	YTD		
Indonesia	JCI Index	6,969	-2.86	-20.33	Indonesia	Policy Rate	4.75	0.00	0.00	IDR	Indonesia	17,373.00	0.18	3.87
EM Asia	MSCI EM Asia	967	-0.81	22.18		3M	6.41	5.70	20.98	CNY	China	6.80	-0.05	-2.68
China	SHCOMP	4,180	0.00	5.32		Govt 10YR	6.58	-0.70	9.04	INR	India	94.48	0.25	4.75
India	Sensex	77,328	-0.66	-9.83	China	Govt 10YR	1.76	0.20	-4.56	MYR	Malaysia	3.92	0.34	-3.28
Malaysia	KLCI	1,748	-0.61	4.69	India	Govt 10YR	6.97	3.60	5.45	VND	Vietnam	26,309.00	0.00	0.08
Vietnam	VN Index	1,915	0.33	7.33	Malaysia	Govt 10YR	3.56	0.00	1.69	PHP	Philippines	60.63	0.35	3.00
Philippines	PSE	5,961	-1.21	-2.84	Vietnam	Govt 10YR	4.19	-0.13	9.30	THB	Thailand	32.21	0.20	2.24
Thailand	SET	1,500	-0.48	19.11	Philippines	Govt 10YR	7.26	0.90	18.69	SGD	Singapore	1.27	-0.15	-1.46
Singapore	STI	4,922	-0.41	5.71	Thailand	Govt 10YR	2.16	-1.80	31.81	HKD	Hong Kong	7.83	-0.04	0.49



Source: Bloomberg



Research Team		
<b>Helmi Therik, FRM</b>	Head of Research	helmi@shinhan.com
<b>Billy Ibrahim Djaya</b>	Research Analyst	billy.ibrahim@shinhan.com
<b>Muhammad Adra Wijasena</b>	Fixed Income Analyst	adra.wijasena@shinhan.com

Office
<p style="text-align: center;"><b>PT. Shinhan Sekuritas Indonesia</b> Member of Indonesia Stock Exchange</p>
<p style="text-align: center;"><b>Head Office :</b> Equity Tower Floor. 50 Sudirman Central Business District Lot 9 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Senayan Jakarta 12920 Indonesia Telp.: (+62-21) 80869900 Fax : (+62-21) 22057925</p>

**Disclaimer:** All opinions and estimates included in this report constitute our judgments as of the date of this report and are subject to changes without notice. This information has been compiled from sources we believe to be reliable, but we do not hold ourselves responsible for its completeness or accuracy. It is not an offer to sell or solicitation of an offer to buy any securities. Clients should consider whether it is suitable for their particular circumstances before acting on any opinions and recommendations in this report. This report is distributed to our clients only, and any unauthorized use, duplication, or redistribution of this report is prohibited.